

RINGKASAN

Desa Mertasinga merupakan wilayah yang penduduknya masih sangat bergantung pada hasil laut sebagai mata pencaharian utama. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan, yang mana saat ini profesi tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Keadaan ekonomi yang kurang, melatarbelakangi penduduk Desa Mertasinga berinisiatif membentuk Koperasi Unit Desa (KUD). Tujuan pembentukan KUD tersebut adalah untuk dapat melakukan pemberdayaan bagi para nelayan yang merupakan profesi dengan populasi terbesar. Dengan adanya KUD yang mereka namakan sebagai KUD Mina Waluya tersebut dapat lebih mengarahkan para nelayan sehingga dapat menjual hasil laut dan mengolahnya menjadi pendapatan yang lebih memadai sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pemberdayaan KUD Mina Waluya terhadap nelayan Desa Mertasinga yang meliputi: cara pemberdayaan yang dilakukan, pola relasi antara pengurus KUD dengan para nelayan serta tahap yang dilakukan seperti penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sasaran penelitian adalah pengurus harian dan anggota yang menjalankan KUD di Desa Mertasinga. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model Analisis Interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya KUD sangat membantu masyarakat Desa Mertasinga. Peran KUD pada tahap penyadaran yaitu membuka pandangan masyarakat akan banyaknya potensi yang bisa dikembangkan. Peran selanjutnya yakni dalam tahap pengkapasitasan yaitu KUD membentuk kelompok dan pelatihan cara menangkap ikan yang baik dan mengolah hasil tangkapannya. Adapun peran pendayaan, meliputi akses, kontrol, serta partisipasi. Akses yang diberikan berupa peminjaman fasilitas KUD terhadap para nelayan. Kontrol yang dilakukan adalah melakukan pengawasan terhadap para nelayan agar bekerja sesuai dengan aturan KUD. Partisipasi yang dilakukan adalah mengajak masyarakat untuk bisa memanfaatkan fasilitas yang telah KUD sediakan. Sementara itu, pola relasi terjalin sangat baik, karena adanya kerjasama yang baik, dimana pengurus KUD sangat memperhatikan para nelayan dan nelayan juga memanfaatkan fasilitas KUD dengan baik.

Kesimpulan dan saran untuk penelitian ini adalah untuk pemerintah diharapkan dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih beragam agar tidak semua generasi disana berprofesi sebagai nelayan. Pelatihan dan keterampilan sangat penting bagi memajukan masyarakat Desa Mertasinga agar bisa bersaing di era globalisasi ini.

SUMMARY

Mertasinga Village is an area which is the inhabitants are still heavily depend on fishing as mainly livelihood. Most of them are fisher, which mean they cannot fulfill the needed since this job has not given them a good income. This situation has become the background for the inhabitants of Mertasinga Village took the initiative to form a Koperasi Unit Desa (KUD). The purpose of KUD establishment is to be able to empower the fisherman as the largest job in this village. The establishment of KUD, named KUD Mina Waluya, educates the fishermen to sell their catch and turn it into more adequate income so as to fulfill the daily needs.

The purpose of this research is to know the form of empowerment KUD Mina Waluya to the fishermen in Mertasinga Village which include: The way empowerment done, the pattern of relationship between KUD administrators with the fishermen and the stages done such as awareness, capturing and empowerment. This research belongs to qualitative research with the target of research is the daily administrator and all the members who run KUD in Mertasinga Village. This research uses purposive sampling which the data collection is done by deep interview, observation and documentation in determining the informant. Therefore, the technique data analysis that is used in this research is interactive analysis model.

The result of this research indicates that KUD is very helpful to the inhabitants of Mertasinga Village. The important role of KUD in awareness stage is creating new inhabitants understanding of the number of potential that can be developed. KUD also has role in capturing stage, KUD creates a group and training about how to catch and process the fish properly. In addition, the empowerment role covers access, control and participation. The fishermen have an access to loan KUD facilities. KUD has done the control in supervising the fishermen to work in line with the rules of KUD. KUD has done the participation in persuading inhabitants to utilize the KUD facilities. Meanwhile, the pattern of relation goes very well since a good cooperation happened because KUD administrators pay attention to the fishermen and fishermen make the most of KUD facilities as well.

The conclusion and recommendation for this research is government is expected to providing various jobs in order to avoid all the generations in Mertasinga Village become a fisherman. Training and skills are very important to bring forward the inhabitants of Mertasinga Village to compete the globalization era.